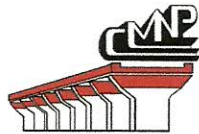


**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK
DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2
TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
UTAMA**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI
PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT
CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana
tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil
keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek,
manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional
lainnya.



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang
dibidang jalan tol lainnya

Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Citra Marga Nusaphala Persada
Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telepon: (021) 65306930
Faksimili: (021) 65306391
Website: www.cmnp.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI
MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS
KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI
DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN
SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA
PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU
DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN
INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI
TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

RENCANA PENERBITAN SURAT UTANG YANG DIUNGKAPKAN DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM
SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG
PASAR MODAL. SURAT UTANG TIDAK AKAN DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI
INDONESIA ATAU KEPADA WARGA NEGARA INDONESIA, DI MANAPUN MEREKA
BERDOMISILI, ATAU KEPADA PENDUDUK INDONESIA, DENGAN CARA-CARA
YANG DAPAT DIANGGAP SEBAGAI PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA
DIMAKSUD DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI
INDONESIA.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2018

Handwritten signature and initials in blue ink.

DEFINISI

- Afiliasi** : memiliki arti sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 perusahaan dimana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- BAPEPAM-LK** : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010, tanggal 11 Oktober 2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang saat ini seluruh fungsi, tugas dan kewenangannya atas pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal telah digantikan oleh OJK.
- BEI** : PT Bursa Efek Indonesia.
- Biro Administrasi Efek atau BAE** : PT Raya Saham Registra.
- Hari Kerja** : hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
- Keterbukaan Informasi** : keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan No. IX.E.2.
- Laporan Keuangan Perseroan** : Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulaydi, Tjahjo dan Rekan dan mendapatkan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

i
88

Obligasi	:	Efek berupa obligasi (surat hutang) global yang akan diterbitkan Perseroan dengan jumlah sebesar-besarnya
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	suatu lembaga independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam-LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
Peraturan No. IX.E.1	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No IX.E.2	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Rencana Transaksi	:	Rencana penerbitan Obligasi oleh Perseroan.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang rencananya akan diadakan pada tanggal 28 Juni 2018.
UUPM	:	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
USD	:	<i>United States Dollar</i> , mata uang yang sah dari Negara Amerika Serikat.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam Rencana Transaksi berjumlah sebesar-besarnya USD700.000.000. Mengingat nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan adalah Rp.5.588.636.863.549 (lima triliun lima ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus empat puluh sembilan Rupiah) atau ekuivalen dengan USD 412.506.412 (empat ratus dua belas juta lima ratus enam ribu empat ratus dua belas Dollar Amerika Serikat) dengan kurs tukar USD 1 = Rp 13.548, maka nilai Obligasi yang akan diterbitkan dalam Rencana Transaksi merupakan 169,69% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017. Dengan demikian, Rencana Transaksi merupakan transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan dari RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf (b) dari Peraturan IX.E.2.

Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

1. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Perseroan telah melakukan restrukturisasi bisnis dalam lingkup grup CMNP sehingga menjadi semakin kompetitif dan mampu memberikan layanan jasa yang lebih baik. Restrukturisasi mencakup manajemen perubahan dari otonomi wilayah menjadi spesialisasi layanan, sehingga kegiatan usaha Perseroan lebih fokus pada bisnis inti sesuai dengan ketentuan asosiasi jalan tol Indonesia, namun dengan tetap didukung oleh bisnis substitusi, bisnis suplementer, dan bisnis komplementer dengan potensi lingkup bisnis yang bisa lebih luas dari lingkup perusahaan jalan tol Perseroan. Restrukturisasi juga memungkinkan Perseroan untuk melakukan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnis perusahaan jalan tol.

Lingkup perusahaan jalan tol Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, berlokasi khususnya di 3 lokasi kota atau kota-kota besar di Indonesia yaitu: 1) *Greater Jakarta*, 2) *Greater Bandung*, dan 3) *Greater Surabaya*. Pada saat ini total jaringan jalan tol yang dikelola Perseroan dan entitas anak dalam 3 lokasi tersebut mencakup 620 km-*lanes* ditambah 48 km-*lanes* yang dikelola oleh perusahaan afiliasi, atau total adalah 668 km-*lanes*. Selanjutnya Perseroan akan lebih fokus dalam peningkatan aspek aksesibilitas dan interkoneksi dari jaringan yang telah dikelola

1
H
SR

sehingga selain mampu secara optimal memberikan peningkatan *stakeholders value*, khususnya pihak Pemerintah selaku pemberi konsesi dan para pengguna jaringan jalan tol selaku pelanggan Perseroan, sekaligus juga menjaga keberlanjutan peningkatan *shareholders value*. Perseroan secara terpadu terus meningkatkan *stakeholders value* khususnya *freeways transportation value* sekaligus *investment value* dari konsesi ruas-ruas jalan tol baik dalam tahapan *asset harvesting*, *asset raising*, maupun *asset development*. Optimalisasi aset dilakukan melalui *asset research & development* secara berkelanjutan. Perseroan fokus pada optimalisasi jaringan jalan tol Jabodetabek yang terkait dengan ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (JIUT), termasuk interkoneksi JIUT dengan ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR), dan ruas Salabenda-Antasari, termasuk interkoneksi dari ruas tol tersebut dengan ruas Lingkar Luar Bogor (BORR).

Perseroan pada saat ini sedang berpartisipasi dalam proses inisiasi skema dan perencanaan serta pembangunan (*design & built*) untuk kesempurnaan interkoneksi jaringan jalan tol JIUT dan JORR, yaitu program Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Elevated atau disebut juga Harbour Road (HBR) 2. Untuk itu Perseroan berencana untuk menerbitkan Obligasi dalam mata uang USD yang akan ditawarkan secara terbatas kepada para investor, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia. Penawaran sebagaimana tersebut bukan merupakan dan tidak akan mengakibatkan Perseroan melakukan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 15 dari UUPM.

2. MANFAAT PENERBITAN SURAT UTANG TERHADAP PERSEROAN

Rencana Transaksi akan memberikan manfaat yang bersifat positif bagi Perseroan, antara lain:

- a. Perseroan akan memperoleh pendanaan tambahan yang dapat digunakan untuk investasi dan pembiayaan proyek jalan tol, baik yang dikelola oleh Perseroan maupun anak usahanya;
- b. Perseroan dapat memperluas akses kepada investor internasional;
- c. Perseroan dapat meningkatkan fleksibilitas perolehan pendanaan.

3. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL

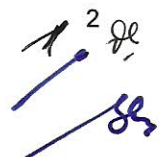
A. Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi

1. Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi

Objek Transaksi: Penerbitan Obligasi dalam mata uang asing Dollar Amerika Serikat oleh Perseroan.

2. Nilai Transaksi

Obligasi akan diterbitkan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD700.000.000 (tujuh ratus juta Dollar Amerika Serikat).



Oleh karena itu, total nilai Rencana Transaksi melebihi 50% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan. Dengan demikian, Rencana Transaksi merupakan transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan dari RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf (b) dari Peraturan IX.E.2.

3. Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok

Pokok Obligasi akan dibayarkan seluruhnya dan sekaligus pada tanggal jatuh tempo Obligasi, paling lambat pada tahun 2033 atau 15 (lima belas) tahun kecuali disepakati lain antara Perseroan selaku penerbit Obligasi dan pihak pembeli Obligasi.

4. Rencana Penggunaan Dana:

Pengembangan interkoneksi jaringan JIUT dan JORR, yaitu Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Elevated atau disebut juga HBR 2

5. Bunga

Tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat bookbuilding

6. Jaminan

Obligasi akan diterbitkan tanpa jaminan (unsecured).

Dikarenakan Perseroan baru akan memulai proses Rencana Transaksi setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB, Perseroan belum mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memasarkan Obligasi kepada calon investor. Oleh karenanya, identitas pihak yang akan membeli Obligasi dari Perseroan, tingkat suku bunga Obligasi serta perjanjian pembelian Obligasi yang memuat ketentuan dan persyaratan yang disepakati, termasuk pembatasan-pembatasan yang berlaku atas Perseroan, belum tersedia pada tanggal Keterbukaan Informasi. Sesuai dengan ketentuan angka 2 huruf (d) dari Peraturan IX.E.2, Perseroan akan mengumumkan identitas pihak yang membeli Obligasi dari Perseroan, tingkat suku bunga Obligasi, serta ketentuan dan persyaratan pembelian Obligasi yang disepakati, termasuk pembatasan-pembatasan yang berlaku atas Perseroan, dalam paling sedikit 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 Hari Kerja setelah penerbitan Obligasi.

B. Pihak dalam Rencana Transaksi

Informasi Penerbit Obligasi

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 58, tanggal 13 April 1987, yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri

3
H

berdasarkan Akta No. 4, tanggal 8 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Edward, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Tanda Terima Pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0056873 tanggal 8 Februari 2017.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan menjalankan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Struktur Permodalan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Modal Ditempatkan	3.345.831.944	1.672.915.972.000
Modal Disetor	3.345.831.944	1.672.915.972.000
Nilai nominal setiap saham		500

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang mencapai 5% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, tertanggal 15 Mei 2018, yang diterbitkan oleh BAE, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp.)	%
1.	BP2S SG / BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	2.067.309.694	1.033.654.847.000	61,79
2.	Masyarakat (di bawah 5%)	1.278.522.250	639.261.125.000	38,21
	Jumlah	3.345.831.944	1.672.915.972.000	100.00

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan yang saat ini sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Shadik Wahono
Wakil Direktur Utama : Fitria Yusuf
Direktur Independen : Suarmin Tioniwar

4
85

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ori Setianto
Komisaris Independen : Amir Gunawan
Komisaris : Sari Putra Joseph

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, berikut ini adalah Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset Lancar	3.929.273	2.619.188
Aset Tidak Lancar	6.807.635	5.318.732
Total Aset	10.736.908	7.937.920
Liabilitas Jangka Pendek	1.448.577	909.380
Liabilitas Jangka Panjang	3.699.694	2.345.142
Total Liabilitas	5.148.271	3.254.522
Total Ekuitas	5.588.637	4.683.397
Total Liabilitas & Ekuitas	10.736.908	7.937.920

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pendapatan	2.906.663	2.310.039
Beban Pendapatan	(1.929.000)	(1.344.242)
Laba Bruto	977.664	965.797
Beban Adm. & Umum	(271.737)	(270.427)
Laba Usaha	705.926	695.370
Pendapatan (Beban) Lain-Lain)	157.247	(22.472)
Laba Sebelum Pajak	863.174	672.898
Beban Pajak	(170.112)	(164.381)
Laba Neto	693.061	508.517
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak	802	2.997
Total Laba Komprehensif	693.864	511.514
Laba Neto yang dapat diatribusikan :		
Pemilik Entitas Induk	682.635	490.180
Kepentingan Nonpengendali	10.426	18.337
Total	693.061	508.517
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan :		
Pemilik Entitas Induk	683.422	493.118
Kepentingan Nonpengendali	10.442	18.396
Total	693.864	511.514

Informasi Pembeli Obligasi

Dikarenakan Perseroan baru akan memulai proses Rencana Transaksi setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB, Perseroan belum mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memasarkan Obligasi kepada calon investor. Oleh karenanya, identitas pihak yang akan membeli Obligasi dari Perseroan belum tersedia pada tanggal Keterbukaan Informasi. Sesuai dengan ketentuan angka 2 huruf (d) dari Peraturan IX.E.2, Perseroan akan mengumumkan identitas pihak yang membeli Obligasi dari Perseroan dalam paling sedikit 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 Hari Kerja setelah penerbitan Obligasi.

DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN

Dampak rencana transaksi terhadap Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

- Total Aset Perseroan secara konsolidasian sebelum transaksi adalah sebesar Rp 10.736.908.057.784 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.009.420.000.000, sehingga setelah transaksi Total Aset Perseroan secara konsolidasian menjadi sebesar Rp 19.746.328.057.784. Peningkatan tersebut diperoleh dari kenaikan Kas Perseroan yang

6


berasal dari sumber pendanaan investasi atas penerbitan obligasi Perseroan.

- Total Liabilitas Perseroan secara Konsolidasian sebelum transaksi adalah sebesar Rp 5.148.271.194.235, meningkat sebesar Rp 9.009.420.000.000, dan setelah transaksi Total Liabilitas Perseroan secara konsolidasian meningkat menjadi sebesar Rp 14.631.871.194.235. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan Utang Obligasi Perseroan sebesar Rp 9.009.420.000.000.

Proforma Laporan Keuangan sebelum dan setelah transaksi adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2017 Sebelum Transaksi	Adjustment	31 Desember 2017 Setelah Transaksi
Kas	2.829.144	9.009.420	11.838.564
Aset Lancar	3.929.273	9.009.420	12.938.693
Aset Tidak Lancar	6.807.635	-	6.807.635
Total Aset	10.736.908	9.009.420	19.746.328
Liabilitas Jangka Pendek	1.448.577	-	1.448.577
Utang Obligasi	-	9.009.420	9.483.600
Liabilitas Jangka Panjang	3.699.694	9.009.420	13.183.294
Total Liabilitas	5.148.271	9.009.420	14.631.871
Total Ekuitas	5.588.637	-	5.114.457
Total Liabilitas & Ekuitas	10.736.908	9.009.420	19.746.328

Secara keseluruhan, Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan penerbitan obligasi ini akan memberikan dukungan yang kuat bagi pelaksanaan strategi Perseroan saat ini untuk dapat meningkatkan nilai Pemegang Saham.

PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen sebagai berikut sehubungan dengan Rencana Transaksi:

- a. Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners selaku konsultan hukum yang membantu Perseroan dalam Rencana Transaksi, dan;
- b. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan selaku auditor yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

7
H. H.
/ 85

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sesuai dengan ketentuan angka 2 huruf (c) butir (1) *juncto* angka 2 huruf (d) dari Peraturan IX.E.2, Perseroan tidak diwajibkan untuk mengungkapkan ringkasan laporan penilai atas kewajaran Rencana Transaksi dikarenakan identitas pihak yang akan membeli Obligasi dari Perseroan belum tersedia pada tanggal Keterbukaan Informasi. Perseroan akan mengumumkan ringkasan laporan penilai sebagaimana tersebut di atas dalam paling sedikit 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 Hari Kerja setelah penerbitan Obligasi.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk menyetujui Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan manfaat dan dampak keuangan dari Rencana Transaksi. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi merupakan pilihan yang terbaik saat ini bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan IX.E.2, setiap transaksi material dengan nilai transaksi melebihi 50% dari ekuitas perseroan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham. Oleh karenanya, Perseroan akan meminta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, 28 Juni 2018.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa 5 Juni 2018, sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di BEI pada hari Selasa 5 Juni 2018, sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berikut ini adalah informasi perihal jadwal-jadwal penting sehubungan dengan RUPSLB:

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman RUPSLB melalui surat kabar, situs web BEI, dan situs web Perseroan	15 Mei 2018
Pengumuman Keterbukaan Informasi	22 Mei 2018
Tanggal DPS Perseroan untuk menentukan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB (<i>recording date</i>)	5 Juni 2018
Panggilan kepada pemegang saham untuk hadir dalam RUPSLB	6 Juni 2018
Pengumuman perubahan dan/atau penambahan atas Keterbukaan Informasi, jika ada	26 Juni 2018

Pelaksanaan RUPSLB	28 Juni 2018
Pengumuman risalah RUPS melalui surat kabar, situs web BEI, dan situs web Perseroan	2 Juli 2018
Penyampaian risalah RUPSLB kepada OJK	2 Juli 2018

RUPSLB untuk menyetujui Rencana Transaksi akan diselenggarakan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan IX.E.2 *juncto* Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka, yaitu sebagai berikut:

- a. RUPSLB dapat diselenggarakan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara; dan
- b. RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan Rencana Transaksi, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Sekretaris Perusahaan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

Corporate Secretary
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
 Gedung Citra Marga
 Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Jakarta 14350
 Tel. (021) 65306930
 Fax. (021) 65306391
 Email : sekper@citramarga.com
 Website : www.citramarga.com

Jakarta,
Direksi Perseroan

